



DIPINDAH KE BALI

Laga PSIM Yoga Kontra Persija

YOGYA (KR) - Pertandingan kandang PSIM Yogyakarta kontra Persija Jakarta pada pekan ke-29 lanjutan kompetisi BRI Super League 2025/2026 dipastikan berpindah venue. Laga yang akan dilaksanakan pada Rabu (22/4) mendatang, sedianya akan digelar di Stadion Sultan Agung, Bantul. Namun manajemen "Laskar Mataram" memindah tempat pertandingan ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali.

Keputusan pemindahan lokasi pertandingan ini berawal dari evaluasi kapasitas fasilitas Stadion Sultan Agung yang ada di Bantul. Panitia pelaksana memprioritaskan keselamatan penonton menyusul besarnya antusiasme penikmat sepakbola untuk laga tersebut. Ketua Panel PSIM Yogyakarta, Wendy Umar Seno Aji menerangkan, tahapan persiapan awal sebetulnya sudah matang dengan berbagai langkah awal yang dijalani.

"Manajemen dan Panitia Pelaksana PSIM selalu berkomitmen menjalankan regulasi dan kewajiban sebagai peserta kompetisi BRI Super League 2025/2026. Untuk laga melawan Persija pada 22 April mendatang, seluruh tahapan perizinan dan persiapan operasional di Stadion Sultan Agung sesungguhnya telah kami rampungkan dengan baik," kata Wendy dalam keterangan resmi klub yang diterima *KR*, Minggu (19/4).

Hanya saja, setelah koordinasi untuk izin pertandingan tersebut, rekomendasi dari pihak kepolisian,

laga tersebut kurang ideal jika digelar di Stadion Sultan Agung karena aspek keamanan dan kenyamanan seluruh pihak harus menjadi prioritas utama. "Mengingat tingginya antusiasme pencinta sepakbola untuk laga krusial ini, kami bersama-sama menilai bahwa kapasitas SSA saat ini belum ideal untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut secara maksimal," terangnya.

Karena hal tersebut, maka penyelenggara sempat berinisiatif meminjam fasilitas arena di daerah yang lebih dekat jaraknya dari DIY demi memfasilitasi pendukung. Akan tetapi, rencana tersebut belum bisa terlaksana. "Kami telah menjajaki berbagai opsi alternatif yang kooperatif, termasuk penggunaan Stadion Jatidiri di Semarang. Akan tetapi, karena adanya dinamika penjadwalan yang bersamaan dengan agenda pemakaian stadion tersebut, opsi ini belum dapat direalisasikan dalam waktu dekat," ungkapnya.

Pemindahan markas sementara menuju Pulau Dewata menjadi solusi taktis agar jadwal liga tetap terjaga utuh. "Oleh karena itu, sebagai jalan tengah terbaik guna memastikan kompetisi tetap berjalan sesuai kalender operator, manajemen memutuskan untuk memindahkan venue pertandingan ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Bali. Sesuai dengan kesepakatan perizinan bersama pihak otoritas dan pengelola venue setempat, pertandingan ini akan diselenggarakan tanpa kehadiran penonton. **(Hit-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005